

Pendekatan Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Diniyah MIN I Banda Aceh

Murtaza Rahmi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: murtazamarda451@gmail.com

Abstract

The diniyah program is one of the programs initiated by the Banda Aceh City government to assist schools in internalizing the value of Islamic education into students. Through this program, it is hoped that there will be improvements in student behavior or character in the future. The research objective was to see how the implementation, approaches, opportunities and challenges of character building for students at MIN 1 Banda Aceh. This study used a qualitative approach with the research subjects of the head, teachers and students of MIN 1 Banda Aceh. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The results showed that, the stages of the diniyah program implementation were carried out through: a) Al-Qur'ān reading and writing program, b) Increasing memorization and muraja'ah, c) Increasing daily prayer memorization programs, d) Increasing understanding of the contents of the book, e) Increasing the understanding student worship, f) increasing student moral development, which is carried out in the classroom and outside the classroom. The approaches taken include: a) awareness approach, b) habituation, c) modeling. There is an opportunity for students to have the maximum time to complete the character building program properly and schools can improve the quality of the school for the better. The challenges include lack of family support, environment, student readiness, lack of facilities and several other internal school conditions.

Keywords: *pendekatan; pembinaan; karakter; siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi selanjutnya yang lebih maju, mempersiapkan peserta didik, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta diharapkan meningkatkan peserta didik dalam segi keimanan dan ketaqwaannya (IMTAQ) kepada Allah yang Maha Esa. Peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik memiliki nilai guna yang tinggi untuk mengantisipasi dampak negatif yang timbul atas

perkembangan budaya global serta ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang serta masa yang akan datang.

Mencermati tujuan pendidikan Nasional yang disusun pemerintah melalui undang-undang pada dasarnya menjadi sebuah penekanan pada pentingnya membangun peserta didik.¹ Tujuan dan fungsi penyelenggaraan pendidikan nasional adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendidik, membimbing, membina, mengajarkan, dan membentuk manusia yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah yang Maha Esa, serta mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia dalam berbagai dimensi seperti moralitas, keberagaman individualitas, sosialitas, keberbudayaan yang menyeluruh dan terintegrasi.

Secara umum, Perilaku dan watak manusia dalam kesehariannya dapat dibentuk dari proses pendidikan yang benar. Proses ini terbentuk melalui kebiasaan yang berulang-ulang yang melekat pada manusia sehingga dapat menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya. Karakter suatu sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.² Dalam pengertian lainnya, karakter juga dapat dikatakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, adat istiadat, dan estetika. Karakter dimaknai sebagai perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap maupun bertindak.³

Program Diniyah termasuk salah satu upaya konkret Pemerintah Kota Banda Aceh yang bertujuan untuk membentuk dan membina karakter atau perilaku siswa/i sebagai solusi melalui pembinaan Ilmu agama yang dapat melahirkan siswa yang *berakhlaqul karimah* (akhlak baik). Program Diniyah ini diharapkan bukan hanya sebagai penyeimbang pendidikan formal, akan tetapi menjadi upaya tambahan yang mampu mencetak siswa menjadi pribadi yang *berakhlaqul karimah*. Program Diniyah ini, juga dijalankan dengan pertimbangan bahwa keilmuan umum dan agama harus seimbang sehingga diharapkan siswa tidak hanya terarah di bidang keilmuan umum saja, namun juga harus terarah dalam bidang Ilmu agama serta memiliki budi pekerti

¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 42.

³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *pendidikan...*, 42.

yang luhur, mendalami agama dan memiliki kepedulian sosial, serta memiliki karakter yang baik.⁴

Program ini tentu diharapkan menjadi solusi atas beberapa hal yang dianggap masih kurang pada siswa, seperti moral dan keseimbangan antara ilmu agama dengan ilmu pendidikan pada umumnya. Selain memiliki ilmu pengetahuan secara umum juga memiliki karakter Islami yang kuat dan kokoh sebagai pondasi utama yang membentengi setiap langkah peserta didik ke depan. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada sesi wawancara tahap awal bahwa, siswa sekarang tidak kekurangan ilmu, yang kurang adalah sopan santun, akhlak yang baik dan pemahaman agama yang seimbang dengan pengetahuan umum.⁵ Dari sini dapat disimpulkan bahwa, terdapat sesuatu yang hilang pada diri siswa selama ini seperti akhlak, moral dan keseimbangan pengetahuan agama dengan pengetahuan umum.

Dengan adanya Program Diniyah, diharapkan menambah pengetahuan siswa tentang ajaran Islam, sehingga dapat mengamalkan ajarannya dalam kehidupan yang berbuah pada pembinaan karakter siswa sesuai dengan nilai keislamannya. Dalam Program Diniyah memuat beberapa materi ajar di antaranya, Tahfidz, kitab Arab Jawi, kitab Akhlak, Kitab Ibadah, kitab Tauhid, Kitab Tarikh, Kitab Tajwid, mengaji Al-Qur'an dan masih banyak materi ajar lain tentang keagamaan yang mengarah kepada pembentukan karakter.⁶

Berdasarkan informasi dan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait Program Diniyah dalam pendekatan pembinaan karakter siswa. Penelitian ini mencoba menemukan gambaran tentang bagaimana pendekatan pembinaan karakter siswa melalui Program Diniyah di MIN 1 Banda Aceh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian model kualitatif,⁷ yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan cara kuantifikasi lainnya. Dalam penelitian ini yang hendak di lihat adalah pendekatan pembinaan karakter siswa melalui program diniyah di MIN 1 Banda Aceh, dengan objek penelitian kepala sekolah, guru pai 1 orang dan guru diniyah 2

⁴ <https://acehprov.go.id/news/read/2018/11/19/5973/aminullah-luncurkan-program-diniyah-madrasah-ibtidaiyah-se-banda-aceh.html>. Diakses pada 17 April 2019.

⁵ Hasil wawancara awal dengan Kepala sekolah, pada Selasa 17 April 2019.

⁶ Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, pada Selasa 17 April 2019.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1 (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11.

orang. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Program Diniyah Di MIN 1 Banda Aceh Dalam Pembinaan Karakter Siswa

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Kepala sekolah, guru dan siswa di MIN 1 Banda Aceh menunjukkan bahwa, implementasi program diniyah di MIN 1 Banda Aceh dilaksanakan melalui beberapa program disepakati sekolah dari hasil kerjasama dengan melibatkan banyak pihak di antaranya meliputi: a) Program baca tulis Al-Qur'ān, b) Peningkatan program hafalan dan muraja'ah, c) Peningkatan program hafalan doa harian, d) Peningkatan pemahaman isi kitab *uswatun hasanah*, e) Peningkatan pemahaman ibadah siswa, f) peningkatan pembinaan akhlak siswa.

Adapun pelaksanaannya program tersebut dilakukan oleh guru di dalam kelas dan di luar kelas yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Sejauh ini MIN 1 Banda Aceh sudah melaksanakan pembelajaran yang dengan baik melalui program diniyah sebagai wujud terhadap upaya pembinaan karakter siswa dengan berbagai metode dan materi di atas.

Mencermati hasil implementasi program Diniyah di MIN 1 Banda Aceh secara umum pelaksanaannya sudah sejalan dengan teori yang dikembangkan dalam pada kajian teori sebelumnya menyangkut dengan proses pembinaan karakter siswa melalui program diniyah.

2. Pendekatan Karakter Siswa Melalui Program Diniyah Di MIN 1 Banda Aceh

Proses implementasi Program Diniyah membutuhkan pendekatan-pendekatan yang sesuai agar pelaksanaan menjadi efektif dan tepat sasaran, adapun pendekatan yang dilakukan dalam hal ini meliputi: a) Pendekatan penyadaran, b) Pendekatan pembiasaan, c) Pendekatan keteladanan, dan d) pendekatan preventif.

Melalui pendekatan ini guru melakukan pembinaan pada siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas melalui program dan materi yang sudah dipersiapkan. Sejauh ini pendekatan yang digunakan di atas terlihat sudah memadai dan cocok untuk usia siswa MIN yang masih perlu pemahaman, pembiasaan dan memberikan teladan pada mereka. Berdasarkan kajian di atas telah menunjukkan pendekatan-pendekatan yang dilakukan

oleh guru diniyah dalam proses pembinaan karakter siswa melalui pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran sebagaimana disebutkan oleh Agus Zainul Fitri pada kajian teori sebelumnya.

3. Peluang dan tantangan pendekatan karakter siswa melalui program diniyah di MIN 1 Banda Aceh

Berbicara menyangkut dengan program diniyah tentu saja program ini adalah peluang bagus bagi sekolah, guru dan masyarakat untuk sama-sama saling mendukung terhadap proses pembinaan karakter siswa diluar jam pembelajaran formal. Adanya program diniyah tentu memberikan peluang lebih bagi sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengarah pada proses pembinaan karakter pada siswa MIN 1 Banda Aceh. Selain memberikan peluang dalam pembinaan karakter siswa, melalui program ini MIN 1 Banda Aceh juga memiliki peluang lebih besar dalam bidang pengembangan hafalan Al-Qur'ān siswanya. Adapun tantangan adalah ini meliputi: a) memberikan kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan program pembinaan dengan baik, b) memberikan peluang peningkatan potensi yang maksimal, c) memberikan peluang untuk peningkatan mutu sekolah menjadi lebih baik. Kemudian tantangan selanjutnya adalah dari siswa itu sendiri yang kurang aktif dan bermalas-malasan dalam mengikuti Program Diniyah.

D. Penutup

Proses pembelajaran yang ideal tentu mengikuti tahapan demi tahapan dalam pembelajaran, tahapan tersebut meliputi tahapan implementasi program diniyah di MIN 1 Banda Aceh dilaksanakan melalui beberapa program disepakati sekolah dari hasil kerjasama dengan melibatkan banyak pihak diantaranya: a) Program baca tulis Al-Qur'ān, b) Peningkatan program hafalan dan muraja'ah, c) Peningkatan program hafalan doa harian, d) Peningkatan pemahaman isi kitab *uswatun hasanah*, e) Peningkatan pemahaman ibadah siswa, f) peningkatan pembinaan akhlak siswa. Program ini sendiri dilaksanakan dalam kelas dan luar kelas menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, Pendekatan pembelajaran. Adapun beberapa pendekatan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan materi program diniyah adalah sebagai berikut: a) Pendekatan pemahaman, b) Pendekatan pembiasaan, c) Pendekatan keteladanan. Pendekatan ini dilakukan melalui metode *targhib* dan *tarhib*.

Peluang dan tantangan, dari realisasi program dan pelaksanaannya didapati peluang dan tantangan sebagai berikut: a) Membantu jam pembelajaran pendidikan

agama Islam dalam memperbaiki karakter siswanya, b) Memiliki lebih banyak waktu menyelesaikan dan memaksimalkan berbagai program pembinaan karakter dan, c) Meningkatkan mutu sekolah. Namun demikian tantangan tentu ada dalam setiap proses, diantaranya: a) Dukungan keluarga yang masih kurang, b) Lingkungan, c) Kesiapan siswa, d) Kurangnya keaktifan siswa itu sendiri juga menjadi salah satu bentuk tantangan dalam pembinaan karakter siswa di MIN 1 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1962.
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- <https://acehprov.go.id/news/read/2018/11/19/5973/aminullah-luncurkanprogram-diniyah-madrasah-ibtidaiyah-se-banda-aceh.html>. Diakses pada 17 April 2019.
- http://www.medanbisnisdaily.com/news/arsip/read/2012/03/06/72201/pemko_Banda_Aceh_terapkan_pendidikan_diniyah. Diakses pada tanggal 24 Desember 2020.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muhaimin, Dkk., *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Grup, 2009.
- PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
Lihat: Pemerintah Kota Banda Aceh Terapkan Program Pendidikan Diniyah,
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.